

INTISARI

TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PEMERIKSAAN KEHAMILAN DI PUSKESMAS GAMPING I

Baiq Ida Rosita¹, Anjarwati², Dwi Yulinda³

Latar Belakang: Pemeriksaan kehamilan merupakan suatu program yang terencana berupa observasi, edukasi, dan penanganan medik pada ibu hamil, untuk memperoleh suatu proses kehamilan dan persalinan yang aman dan memuaskan. Penyebab utama kematian ibu adalah timbulnya perdarahan, eklampsia, dan infeksi serta komplikasi puerperium. Risiko ini akan semakin meningkat apabila kehamilan disertai *anemia* dan ibu hamil termasuk dalam kategori 4 Terlalu (terlalu tua, terlalu muda, terlalu banyak anak, dan terlalu dekat jarak kehamilannya) , serta akan menjadi semakin parah apabila dalam mencari pelayanan kesehatan mengalami 3 Terlambat (terlambat mengambil keputusan, terlambat membawa ke tempat merujuk, dan terlambat mendapat pelayanan kesehatan) .

Tujuan: Mengetahui Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemeriksaan Kehamilan di Puskesmas Gamping I Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman.

Metode: Desain penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner, penelitian dilakukan pada tanggal 5 – 9 Agustus 2011. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 35 orang.

Hasil: Dari 35 responden, 18 orang (51,43%) responden dengan pengetahuan baik, 15 orang (42,86%) responden dengan pengetahuan cukup, dan 2 orang (5,71%) dengan pengetahuan kurang.

Kesimpulan: Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan kehamilan termasuk dalam kategori baik dengan jumlah 18 orang (51,43%).

Kata Kunci: pengetahuan ibu hamil, pemeriksaan kehamilan

¹. Mahasiswa Diploma III Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta

². Dosen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

³. Dosen STIKES A. Yani Yogyakarta

ABSTRACT

LEVELS OF KNOWLEDGE PREGNANT WOMEN ABOUT ANTENATAL CARE IN PUSKESMAS GAMPING I

Baiq Ida Rosita¹, Anjarwati², Dwi Yulinda³

Background: Antenatal Care is a planned program of observation, education, and medical treatment in pregnant women, to obtain safe and satisfying pregnancy and childbirth process. The main causes of maternal mortality is the incidence of hemorrhage, eklampsia, and complications and puerperium infection. This risk will increase if the pregnancy is accompanied by *anemia* and pregnant women are included in 4 Too category (too old, too young, too many children, and too closely pregnancies spaced), and will become more severe when seeking health care experience 3 Late (late decisions, late too to bring to the reference, and late health services).

Objectives: Knowing level knowledge pregnant women about Antenatal Care in Puskesmas Gamping I village Gamping District Sleman.

Methods: Research Design uses *descriptive* method with cross-sectional approach. Measuring instrument used a *questionnaire*. The study was conducted on 5 - 9 August 2011. The technique sampling used *purposive sampling*. The number of samples in this study is 35 people.

Results: Of the 35 respondents, 18 people (51.43%) of respondents with good knowledge, 15 people (42.86%) of respondents with sufficient knowledge, and 2 people (5.71%) of with less knowledge.

Conclusion: The level of knowledge pregnant women about antenatal care included in good categories is 18 people (51.43%).

Keywords: knowledge of pregnant women, antenatal care.

¹. Students of STIKES A. Yani Yogyakarta

². Lecturer of STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

³. Lecturer of STIKES A. Yani Yogyakarta